

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel sistem perpajakan (X_1), tarif pajak (X_2), diskriminasi (X_3), dan teknologi perpajakan (X_4) terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak (Y). Pada penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara sistem perpajakan dengan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada di atas 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya jika semakin buruknya sistem perpajakan dalam pemungutan pajak maka wajib pajak akan menganggap tindakan penggelapan pajak etis untuk dilakukan.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara tarif pajak dengan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada di atas 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa

H₂ diterima. Artinya jika tarif pajak yang berlaku tidak sesuai dengan pengasilan yang WP dapatkan menurut persepsi wajib pajak, maka perilaku penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang etis sehingga tingkat penggelapan pajak semakin meningkat.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara diskriminasi dengan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada pada 0.005. Hal ini menunjukkan H₃ diterima. Artinya semakin tinggi tingkat diskriminasi menurut persepsi wajib pajak dalam perpajakan, maka perilaku penggelapan pajak dianggap perilaku yang etis sehingga tingkat penggelapan pajak semakin meningkat.
4. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara teknologi perpajakan dengan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang berada dibawah 0,005. Hal ini menunjukkan H₄ diterima. Artinya apabila teknologi perpajakannya semakin modern maka akan memberikan kemudahan informasi yang berkaitan dengan perpajakan yang dibutuhkan oleh wajib pajak sehingga tindakan penggelapan pajak dianggap tidak etis.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Wajib pajak diharapkan agar meningkatkan kesadarannya dalam pelaporan dan pembayaran pajaknya karena sumber pendapatan negara salah satunya bersumber dari pajak. Dana pajak yang dihimpun juga digunakan untuk pembagunan fasilitas serta sarana dan prasaran yang berguna bagi masyarakat.
2. Kantor Pelayanan Pajak diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya dalam penetrapan sistem perpajakan dan teknologi perpajakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah karena itu berguna untuk menunjang kemudahan wajib pajak dalam melaporkan dan membayarkan pajaknya.
3. Petugas pajak diharapkan mampu bersikap adil terhadap wajib pajak lainnya agar terhindar dari perilaku diskriminasi yang membeda-bedakan perlakuan yang diberikan terhadap wajib pajak agar wajib pajak merasa diperlakukan adil dan tidak segan untuk membayarkan pajaknya.
4. Pemerintah diharapkan mempertimbangkan dalam penetapan tarif pajak yang berlaku jangan sampai tarif pajak yang berlaku memberatkan wajib pajak sehingga ada beban yang dirasakan wajib pajak sehingga mereka enggan untuk membayarkan pajaknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mengganti atau menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak seperti keadilan, ataupun ketepatan pengalokasian dan juga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengganti tempat penelitian yang dilakukan.

2. KPP Madya Jakarta Pusat

Untuk KPP Madya Jakarta Pusat diharapkan agar meningkatkan pelayanan yang diberikan sehingga wajib pajak terdorong untuk membayarkan kewajibannya dalam perpajakan dengan tepat waktu sehingga wajib pajak tidak melakukan penggelapan pajak.

3. Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar melakukan sosialisasi sejak dini mengenai pentingnya membayar pajak dengan taat dan patuh. Selain itu juga perlu diasosiasikan secara lebih luas manfaat maanfaat dari uang pajak yang telah disetorkan ke kas negara. Diharapkan dengan semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang membayar pajak maka kecenderungan untuk melakukan pelanggaran dan tindakan penggelapan pajak semakin menurun.